

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan profesionalisme, stres kerja terhadap *turnover intention* auditor internal melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berhubungan positif dengan kepuasan kerja. Hal ini berarti semakin profesional seorang auditor, maka kepuasan kerja mereka juga semakin meningkat.
2. Stres kerja berhubungan negatif dengan kepuasan kerja. Hal ini berarti semakin tinggi stres kerja yang dialami oleh seorang auditor, maka kepuasan kerja mereka semakin menurun.
3. Kepuasan kerja berhubungan negatif dengan *turnover intention*. Hal ini berarti semakin tinggi kepuasan kerja auditor maka semakin rendah keinginan auditor untuk berpindah kerja.
4. Pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa profesionalisme berhubungan positif dengan *turnover intention*. Hal ini berarti semakin tinggi profesionalisme seorang auditor, maka keinginan berpindah kerja (*turnover intention*) auditor meningkat.
5. Stres kerja berhubungan positif dengan *turnover intention*. Hal ini berarti semakin tinggi stres kerja seorang auditor, maka keinginan berpindah kerja auditor semakin meningkat.
6. Profesionalisme berpengaruh negatif dengan *turnover intention* melalui kepuasan kerja. Semakin tinggi tingkat profesional seorang auditor yang memiliki kepuasan kerja yang baik maka keinginan berpindah kerja akan menurun.
7. Stres kerja berpengaruh positif dengan keinginan berpindah kerja melalui kepuasan kerja. Semakin tinggi tingkat stres kerja seorang

auditor maka keinginan berpindah kerja akan meningkat yang dimediasi oleh kepuasan kerja.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan *turnover intention* sehingga lebih menjelaskan variabel tersebut, menambah dan memperluas jumlah sampel dan juga dapat memastikan responden yang akan dipilih benar-benar tepat untuk dijadikan sebagai sampel, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas. Melengkapi metoda survei dengan mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuesioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan/pernyataan yang sama.

Bagi perusahaan penting untuk mengetahui tingkat profesionalisme dan stres kerja yang dialami oleh auditor internal. Sehingga perusahaan dapat mendeteksi lebih cepat terhadap situasi yang terjadi pada lingkungan kerja yang dapat menurunkan produktifitas para karyawannya.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa bentuk keterbatasan yang dihadapi peneliti ketika melaksanakan penelitian ini:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas yaitu pada wilayah Sumatera Barat saja, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisir dengan baik.
2. Kurangnya perhatian dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.